

---

## PERENCANAAN DAN PENYUSUNAN ANGGARAN PERABOT UMKM BERKAH

Yuki Dwi Darma<sup>1</sup>, Pujiharta<sup>2</sup>, Ismamudi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa

<sup>1</sup>yuki@pelitabangsa.ac.id; <sup>2</sup>pujiharta@pelitabangsa.ac.id; <sup>3</sup>isma.mudi@pelitabangsa.ac.id

---

Diterima: 11-08-2023

Direvisi: 12-08-2023

Dipublikasikan: 13-08-2023

---

### Abstrak

Tujuan utama dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan mengenai penyusunan anggaran bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terutama UMKM Berkah Perabot yang ada di Desa Telaga Murni Kabupaten Bekasi. Anggaran memiliki tiga fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian yang berkaitan dengan pencapaian tujuan organisasi. Selama komunikasi awal dengan mitra, beberapa permasalahan yang dihadapi mencakup: mitra belum sepenuhnya memahami pentingnya dan manfaat anggaran bagi usaha mereka, mitra belum memiliki kemampuan dalam membuat perencanaan dan penyusunan anggaran dengan benar, beberapa mitra sudah mencoba menyusun anggaran, tetapi anggaran yang disusun masih sederhana dan tidak dapat berfungsi sebagai alat perencanaan untuk kegiatan usaha mereka, mitra kesulitan dalam menghitung laba rugi dari usaha mereka dan tidak tahu apakah proses produksi telah dilakukan secara efisien, sehingga mereka tidak memiliki gambaran perkembangan usaha, selain itu mitra belum bisa membuat anggaran komprehensif yang dituangkan dalam bentuk simulasi bisnis usaha. Solusi yang ditawarkan melalui pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang pentingnya penyusunan anggaran bagi usaha mitra, melakukan pelatihan mengenai penyusunan anggaran operasional, mencakup anggaran penjualan, produksi, bahan baku, tenaga kerja, dan overhead, serta anggaran finansial yang mencakup anggaran kas, biaya produksi, dan anggaran laba, melakukan pendampingan dalam kegiatan pengerjaan simulasi bisnis usaha sehingga dapat mencerminkan proses pembuatan anggaran yang akurat sesuai dengan kondisi usaha Mitra, serta melakukan pendampingan di lapangan untuk membantu implementasi penyusunan anggaran pada usaha mitra. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa Mitra yaitu UMKM Berkah Perabot telah mampu mengerjakan perencanaan dan penyusunan anggaran usaha serta membuat simulasi bisnis dan merasa puas dengan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Universitas Pelita Bangsa. Selain itu, hasil evaluasi pendampingan menunjukkan bahwa sekitar 85% mitra telah memiliki kemampuan dalam merencanakan dan menyusun anggaran dengan baik.

**Keyword:** *Perencanaan Anggaran, Penyusunan Anggaran dan Simulasi Bisnis Usaha*

### Abstract

*The main objective of this community service is to provide training on budgeting for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially Berkah Perabot MSMEs in Telaga Murni Village, Bekasi Regency. The budget has three main functions, namely planning, organizing, and controlling related to achieving organizational goals. During initial communication with partners, some of the problems faced include: partners do not fully understand the importance and benefits of budgets for their businesses, partners do not have the ability to plan and prepare budgets correctly, some partners have tried to prepare budgets, but the budgets prepared are still simple and cannot function as planning tools for their business activities, partners have difficulty calculating the profit and loss of their business and do not know whether the production process has been carried out efficiently, so they do not have a picture of business development, besides that partners have not been able to make a comprehensive budget outlined in the form of a business business simulation. The solution offered through this community service is to provide a clearer understanding of the importance of budgeting for partner businesses, conduct training on the preparation of*

*operational budgets, including sales, production, raw materials, labor, and overhead budgets, as well as financial budgets which include cash budgets, production costs, and profit budgets, provide assistance in working on business simulation activities so that they can reflect the process of making accurate budgets in accordance with the conditions of the Partner's business, and provide assistance in the field to help implement budgeting in partner businesses. The results of monitoring and evaluation show that Partners, namely UMKM Berkah Perabot, have been able to work on planning and preparing business budgets and making business simulations and are satisfied with the community service program carried out by Pelita Bangsa University Lecturers. In addition, the results of the mentoring evaluation show that around 85% of partners have the ability to plan and prepare budgets properly.*

**Keywords:** *Budget Planning, Budget Preparation and Business Business Simulation*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi di Indonesia sudah menunjukkan tahap pemulihan dan roda perekonomian sudah mulai berputar, hal ini bisa diperlihatkan dari mobilitas masyarakat yang sudah berjalan normal. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I 2023 tercatat sebesar 5,03% (yoy), sedikit meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,01% (yoy). Ke depan, pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan tetap kuat pada batas atas kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh perbaikan permintaan domestik dan tetap positifnya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat didukung oleh seluruh komponen PDB. Ekspor tetap tumbuh tinggi sebesar 11,68% (yoy), ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat. Konsumsi rumah tangga membaik dengan tumbuh sebesar 4,54% (yoy), seiring dengan naiknya mobilitas dan peningkatan daya beli serta penurunan inflasi. Konsumsi Pemerintah tumbuh positif sebesar 3,99% (yoy) terutama didorong oleh belanja barang dan belanja pegawai. Pertumbuhan investasi nonbangunan tetap baik sejalan dengan kinerja ekspor, meski pertumbuhan investasi secara keseluruhan masih tertahan pada 2,11% (yoy) akibat investasi bangunan yang masih terbatas. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat juga tecermin dari sisi Lapangan Usaha dan spasial. Secara Lapangan Usaha (LU), seluruh LU pada triwulan I 2023 mencatat pertumbuhan positif, terutama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Pertambangan dan Penggalian. LU Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan yang tinggi, didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat dan kunjungan wisatawan mancanegara, serta penyelenggaraan acara nasional dan internasional. Sebagai sebuah negara dengan banyak UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) (BPS go.id).

Indonesia menghadapi beberapa kendala yang dihadapi oleh sektor UMKM. Berikut adalah beberapa kendala umum yang dihadapi UMKM di Indonesia: Akses ke Sumber Modal: Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh UMKM adalah akses terbatas ke sumber modal. Banyak UMKM sulit memperoleh pendanaan yang cukup untuk memperluas usaha mereka, memperoleh peralatan atau teknologi baru, atau menghadapi tantangan keuangan yang tak terduga. Perizinan dan Regulasi: Proses perizinan dan regulasi seringkali rumit dan memakan waktu bagi UMKM. Ketidakjelasan dan birokrasi yang berlebihan dapat menjadi hambatan bagi pemilik UMKM yang ingin memulai usaha baru atau memperluas operasional mereka. Keterbatasan Keahlian dan Sumber Daya Manusia: Banyak UMKM menghadapi keterbatasan dalam hal keahlian dan sumber daya manusia [1].

Kurangnya pendidikan dan pelatihan yang memadai dapat menghambat kemampuan UMKM untuk mengembangkan dan meningkatkan produk, layanan, atau proses bisnis mereka. Teknologi dan Inovasi: Sebagian UMKM masih menghadapi kesulitan dalam mengadopsi teknologi dan inovasi baru. Kurangnya pengetahuan tentang manfaat teknologi digital, e-commerce, atau pemasaran online dapat membuat UMKM kehilangan peluang untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka. Akses ke Pasar dan Pemasaran: UMKM sering kesulitan dalam memasarkan produk mereka dan mencapai pasar yang lebih luas, terutama pasar internasional. Kurangnya akses ke jaringan distribusi yang efektif dan biaya pemasaran yang tinggi dapat menjadi kendala yang signifikan. Infrastruktur yang Terbatas: Terutama di daerah pedesaan, infrastruktur yang terbatas seperti transportasi, akses internet, dan pasokan listrik yang tidak stabil dapat menjadi kendala bagi UMKM, dan yang terakhir yang paling penting adalah UMKM yang ada di Indonesia tidak mampu dalam melakukan perencanaan terutama penyusunan anggaran usaha, sehingga mengakibatkan pelaku UMKM tidak dapat menyediakan informasi yang penting bagi perkembangan usaha mereka yang sangat berguna bagi pengambilan keputusan strategis. Dengan melihat anggaran, pelaku UMKM dapat menganalisis proyeksi keuangan, membandingkan berbagai skenario, dan membuat keputusan yang lebih baik terkait investasi, pengembangan produk, perluasan usaha, atau alokasi sumber daya. Hal ini mempengaruhi daya saing dan kemampuan mereka untuk terhubung dengan pasar yang lebih luas. Selain itu UMKM juga mengalami kendala usaha keterbatasan dalam mengevaluasi kinerja keuangan mereka secara berkala. UMKM sulit membandingkan anggaran dengan hasil aktual, sehingga mereka tidak dapat menilai pencapaian tujuan keuangan, mengidentifikasi keberhasilan atau kegagalan dalam mengelola keuangan, dan mengevaluasi efektivitas strategi bisnis yang diterapkan [2]. Tidak terkecuali UMKM berkah yang ada di Desa Telaga Murni.

Anggaran merupakan rencana kuantitatif yang menyajikan perkiraan pendapatan dan pengeluaran dalam periode tertentu di masa depan. Hal ini membantu dalam merencanakan penggunaan sumber daya secara efisien. Lebih lanjut, Anggaran adalah rencana kuantitatif yang menyajikan estimasi pendapatan dan pengeluaran masa depan [3]. Anggaran membantu dalam merencanakan penggunaan sumber daya, memotivasi karyawan, mengevaluasi kinerja, serta mengidentifikasi dan mengatasi penyimpangan dari rencana. Penyusunan anggaran usaha melibatkan beberapa tahapan yang perlu dilakukan dengan cermat dan sistematis. Penyusunan anggaran merupakan suatu harus dipertimbangkan dalam mencapai keberhasilan usaha, yang terdiri dari tahapan umum dalam penyusunan anggaran usaha. Langkah pertama adalah penetapan Tujuan, dimana dalam tahap ini pelaku usaha harus menetapkan tujuan keuangan yang ingin dicapai dalam periode anggaran yang ditentukan. Tujuan ini dapat mencakup pertumbuhan pendapatan, pengendalian biaya, profitabilitas, investasi, dan lain sebagainya. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam menyusun anggaran. Data tersebut meliputi informasi keuangan historis, tren penjualan, biaya operasional, perkiraan harga, dan faktor-faktor lain yang relevan dengan kegiatan usaha [4].

Selanjutnya, tahapan penyusunan anggaran usaha dilanjutkan dengan melakukan peramalan atau forecasting, dimana dalam tahap ini, dilakukan peramalan pendapatan dan pengeluaran berdasarkan data historis dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi usaha. Teknik peramalan yang digunakan dapat beragam, seperti peramalan regresi, peramalan time series, atau metode lain yang sesuai dengan karakteristik bisnis. Berikutnya adalah Penyusunan Rencana Pendapatan, dimana

pada tahap ini, ditentukan estimasi pendapatan yang diharapkan dari berbagai sumber, seperti penjualan produk atau jasa, investasi, atau pendapatan lainnya [5]. Pendapatan ini perlu diproyeksikan secara realistis berdasarkan analisis pasar, kebijakan harga, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan usaha. Kemudian dilanjutkan dengan Penyusunan Rencana Pengeluaran, dimana pada tahap selanjutnya adalah menyusun rencana pengeluaran yang terperinci. Pengeluaran ini meliputi biaya produksi, biaya operasional, gaji dan tunjangan karyawan, biaya pemasaran, biaya administrasi, dan lain sebagainya. Perlu diperhatikan juga adanya biaya tak terduga dan cadangan keuangan. Kemudian melakukan Penyusunan Anggaran Kas, dimana setelah menetapkan rencana pendapatan dan pengeluaran, tahap ini melibatkan penyusunan anggaran kas [1]. Anggaran kas memperkirakan aliran masuk dan keluar kas dari operasional usaha serta aktivitas investasi atau pendanaan. Hal ini membantu dalam mengelola likuiditas dan memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Penilaian dan Perbandingan: Setelah menyusun anggaran, tahap ini melibatkan penilaian dan perbandingan antara anggaran dengan hasil aktual. Hal ini memungkinkan evaluasi kinerja, identifikasi penyimpangan, dan pengambilan tindakan perbaikan yang diperlukan. Tahap terakhir perencanaan anggaran adalah melakukan Monitoring dan Pengendalian, dimana pada tahap terakhir dengan melakukan monitoring dan pengendalian terhadap pelaksanaan anggaran [6]. Manajemen perlu secara rutin memantau kinerja keuangan dan membandingkannya dengan anggaran yang telah ditetapkan. Jika terjadi penyimpangan signifikan, langkah pengendalian dan tindakan korektif harus diambil.

### **1.1. Permasalahan Mitra**

Kabupaten Bekasi merupakan Kabupaten dengan kawasan industri terbesar di Indonesia dengan mitra UMKM paling banyak dibandingkan dengan kawasan lain yang masih berdekatan, seperti Tangerang ataupun Kota Bekasi. Perkembangan UMKM yang signifikan di Kabupaten Bekasi tidak sejalan dengan tata kelola usaha yang baik dan bermutu, sehingga tidak sedikit pelaku usaha kecil dan mikro mengalami kemunduran usaha bahkan mengalami kebangkrutan dan beralih kepada kegiatan lain, termasuk UMKM Berkah. UMKM Berkah yang sudah berdiri sejak tahun 2003, pada awalnya mengalami penjualan yang sangat pesat, dengan rata-rata penjualan usaha mencapai Rp.2000.000 perhari, semenjak mulai menjamurnya usaha sejenis ditambah dengan usaha UMKM berkah kurang memiliki perencanaan dan penyusunan anggaran, berimplikasi kepada penurunan penjualan yang signifikan menjadi hanya Rp 400.000 per hari. Hal ini menjadi masalah yang serius jika dibiarkan maka tidak tertutup kemungkinan UMKM Perabot Berkah akan mengalami kegagalan usaha yang mengarah kepada kebangkrutan.

Adanya beberapa kendala dan potensi masalah yang dialami oleh pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka, terutama bagaimana cara dalam menyusun anggaran usaha yang bermutu dalam rangka meningkatkan kinerja usaha, maka beberapa dosen Universitas Pelita Bangsa yang memiliki kompetensi dan kemampuan yang memadai, melakukan inisiatif pendampingan penyusunan anggaran usaha bagi pelaku UMKM dengan sasaran, supaya mereka mengetahui dan bisa mengimplementasikan penyusunan anggaran dengan baik, hal ini diharapkan akan mampu meningkatkan penghasilan usaha mereka dan mereka dapat melakukan evaluasi apa saja yang menjadi penyebab kegagalan usaha mereka dilihat dari perspektif anggaran yang efektif. Kegiatan penyusunan anggaran ini dilakukan selama satu semester dengan periode waktu dimulai dari tanggal 1 April 2023 sampai dengan tanggal 20 Juli 2023 atau selama satu semester pada tahun akademik semester genap 2023.

Masalah utama yang dihadapi oleh UMKM Berkah Perabot juga dialami oleh UMKM dengan sektor usaha sejenis adalah kurang memiliki informasi yang memadai dalam pengembangan usaha mereka. UMKM

tersebut pada umumnya tidak memiliki informasi yang tepat terkait arah dan tujuan usaha diakibatkan tata kelola keuangan usaha yang buruk. Dari hasil investigasi awal oleh tim Dosen Keuangan Universitas Pelita Bangsa, permasalahan yang mendasar terpenting yang perlu dicarikan solusinya adalah mitra yang merupakan pelaku UMKM sektor perdagangan masih belum memiliki pemahaman dan belum mengerti tentang manfaat dan kegunaan dari penyusunan dan pembuatan anggaran bagi perkembangan usaha mereka, mitra belum memiliki kemampuan dalam menyusun anggaran dengan tepat sasaran yang mencakup anggaran penjualan usaha, anggaran produksi yang terdiri dari anggaran persediaan barang jadi, anggaran tenaga kerja dan anggaran *overhead* usaha. Selanjutnya penyusunan anggaran kas belum bisa mencerminkan penerimaan kas dan pengeluaran kas dari aktivitas operasi, pendanaan dan investasi. Hal yang membuat kesulitan dalam penyusunan anggaran, karena tidak adanya pemisahan antara modal usaha dengan modal pribadi, serta mitra sering menggunakan pendapatan usaha untuk kepentingan pribadi. Selanjutnya mitra belum mampu menghitung laba operasi dan laba bersih yang dituangkan dalam bentuk laporan laba rugi, akibatnya tingkat efektifitas dan efisiensi usaha belum tercapai dengan maksimal.

Masalah lainnya yang ditemukan oleh Dosen Lapangan pada UMKM Berkah Perabot adalah, kurang tersipnya data penjualan, jumlah pelanggan, kelompok persediaan, mekanisme transaksi, tidak adanya laporan kas, tidak tersusunnya laporan laba rugi usaha dan tidak adanya laporan anggaran modal usaha. Selain itu UMKM Berkah Perabot tidak memiliki mesin *cash register* untuk mencatat transaksi penjualan dan belum memadainya keuangan usaha akibat lesunya penjualan usaha ditengah tingginya tingkat persaingan usaha perabot di Desa Telaga Murni.

### 1.2. Metode Pelaksanaan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim berupaya mengambil sebuah sampel yaitu UMKM Usaha Berkah Perabot dengan pemilik bernama Priyo Utomo yang beralamat di Jl. Telaga Murni Raya Blok D No. 7, RT. 005/RW. 06, Jalan Telaga Murni Raya, Desa Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Dalam kegiatan ini, aktivitas penyusunan anggaran UMKM dilakukan menggunakan metode survei data kuantitatif dengan cara mengumpulkan informasi keuangan dan non-keuangan yang penting bagi penyusunan rencana anggaran usaha. Adapun kegiatan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

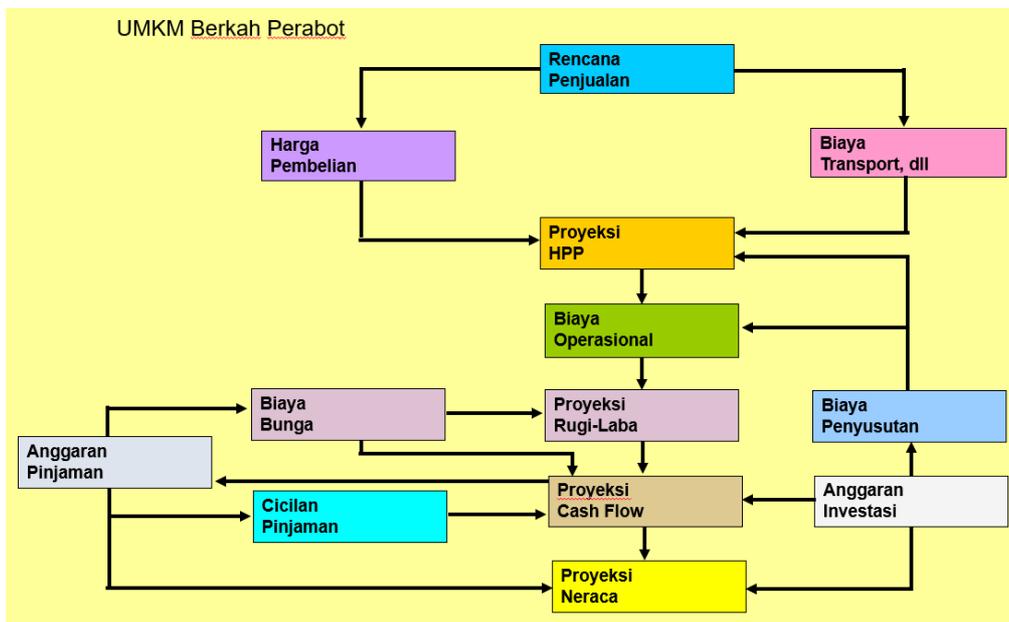
1. Melakukan analisis lingkungan eksternal dan analisis lingkungan internal dengan rincian sebagai berikut (Lihat Tabel 1)

**Tabel 1.** Faktor Eksternal dan Internal yang diperhatikan sebelum menyusun anggaran Usaha

Faktor Eksternal (Karakteristik Pasar yang dihadapi)	Kemampuan Keuangan Usaha Kecil dan Mikro	Keadaan Personal dan Dimensi Waktu
<b>Luas Pasar</b>	Kemampuan usaha dalam melakukan survei pasar dalam melihat tingkat persaingan usaha	<b>Keadaan Personal</b>
1. Bersifat lokal		Ketersediaan Tenaga Kerja yang memadai
2. Bersifat Regional		Tenaga Kerja perlu memiliki keahlian khusus atau tidak
3. Bersifat Nasional	Kemampuan usaha dalam membiayai usaha-usaha dilakukan mencapai target penjualan yang diinginkan (Modal Kerja)	
<b>Keadaan Persaingan Usaha</b>		<b>Dimensi Waktu</b>
1. Bersifat Monopoli		Kemampuan dalam membuat peramalan
2. Bersifat Oligopoli		Perencanaan penjualan meliputi
3. Monopolistik	Kemampuan usaha membeli dan menyediakan barang jadi	a. Promosi
4. Persaingan Bebas		b. penjualan
<b>Kemampuan Usaha Menyerap Barang</b>		

<b>Sifat Konsumen</b>	dan sumber daya internal	c. distribusi
1. Konsumen Industri	dalam memenuhi target	d. pemasaran
2. Konsumen Akhir	penjualan	

2. Melakukan pelatihan terkait penentuan target penjualan, dan membuat rencana penjualan masa yang akan datang. Dimana dalam tahapan ini pelaku usaha harus menentukan target penjualan dan penetapan harga yang realistis.
3. Memilih metode pemasaran penjualan yang tepat, hal ini sangat berguna dalam meminimalisir pengaruh ketidak pastian usaha pada masa yang akan datang ditambah dengan perubahan selera konsumen dan semakin meningkatnya persaingan usaha semakin memper besar ketidak pastian usaha. Dalam hal ini, pemasaran yang akan digunakan pada UMKM Berkah Perabot adalah metode indeks musiman, hal ini dilakukan karena beberapa UMKM sejenis tidak mau memberikan informasi yang akurat tentang data penjualan dan informasi keuangan lain, sehingga sulit dalam menentukan tingkat persaingan usaha di Desa Telaga Murni.
4. Menentukan harga pembelian barang jadi yang akan dijual kembali ke pelanggan akhir, apakah dibeli melalui manufaktur, industri rumahan, grosir ataupun dibeli melalui pedagang besar. Kemudian dilakukan pemilihan manakah barang jadi yang termasuk kategori lancar dan karang jadi yang termasuk kategori kurang lancar.
5. Menentukan besarnya biaya transportasi dari pemasok ke gudang usaha UMKM dan biaya lain-lain harus diperhentikan, biaya provisi dan biaya lain-lain terkait pembelian barang jadi yang akan diperdagangkan. Dalam hal ini, biaya listrik, biaya air dan biaya asuransi persediaan barang dagang, pajak bumi dan bangunan, beban penyusutan ruko, beban asuransi ruko, biaya pulsa dan biaya lain-lain.
6. Buat proyeksi Harga Pokok Penjualan untuk lima tahun terakhir dengan melakukan estimasi menggunakan berbagai asumsi yang relevan.
7. Lakukan proyeksi aliran kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sehingga dapat diketahui rencana aliran kas bebas usaha masa depan menggunakan berbagai simulasi yang memungkinkan.
8. Tentukan besaran anggaran investasi yang digunakan, metode penganggaran investasi yang akan diambil dan pastikan juga metode depresiasi yang dipilih akan berdampak kepada beban operasional usaha yang diperhitungkan.
9. Alokasikan juga anggaran pinjaman dengan selalu memperhatikan jumlah pinjaman yang akan dilakukan, besaran beban bunga yang akan ditanggung serta angsuran pokok yang akan dibayar sebagai akibat mengambil alternatif pinjaman.
10. Proyeksikan dalam bentuk proyeksi posisi keuangan usaha atau posisi neraca usaha, sehingga dapat diketahui berapa rencana harta atau aktiva atau aset usaha yang akan dimiliki pada masa yang akan datang, rencana besaran kewajiban yang harus dibayarkan pada masa yang akan datang serta rencana modal yang akan direalisasikan pada masa depan.



Gambar 1. Alur Penyusunan Anggaran UMKM Berkah Perabot

Sumber : Tim Dosen Universitas Pelita Bangsa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 2.1. Pelaksanaan Kegiatan

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Perencanaan dan Penyusunan Anggaran bagi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Perabot Berkah di Desa Telaga Murni” terdiri dari dua orang dosen yaitu, terdiri dari 1 orang dosen yang memiliki kepakaran di bidang keuangan, investasi, pasar modal, akuntansi dan perpajakan dengan pendidikan S2 Akuntansi dan S2 Keuangan. Kemudian 1 orang dosen lagi memiliki kepakaran dalam bidang kewirausahaan dengan pendidikan terakhir adalah S2 Manajemen. Kedua dosen yang ditugaskan tersebut berasal dari program studi Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa, Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi.

Kegiatan perencanaan dan penyusunan anggaran dilaksanakan selama 2 bulan penuh, dimana dosen yang terlibat dalam kegiatan selalu melakukan pendampingan, melakukan pengamatan dan pengumpulan data-data keuangan dan data non keuangan yang akan digunakan dalam penyusunan anggaran usaha kedepannya. Tahapan pertama yang dimulai dari survey tingkat persaingan usaha, tingkat kepuasan pelanggan, penyusunan data base pelanggan dan tingkat ketersediaan pemasok barang jadi. Selain itu elastisitas permintaan juga diperkirakan untuk mengukur elastisitas penawaran terhadap permintaan pelanggan. Sedangkan untuk tahapan kedua adalah penyusunan anggaran usaha bagi UMKM Berkah Perabot, dimulai dari penyusunan anggaran penjualan, penyusunan anggaran produksi yang terdiri dari anggaran pembelian barang jadi dan anggaran yang berhubungan dengan biaya *overhead* dan anggaran yang berkaitan dengan biaya lain-lain dalam menyiapkan barang jadi. Kemudian dilanjutkan kepada tindakan melakukan proyeksi Harga Pokok Pembelian, dilanjutkan dengan menentukan beban operasional yang akan menghasilkan proyeksi laba rugi kemudian diikuti dengan memproyeksikan aliran kas dan membentuk anggaran investasi serta depresiasi yang akan digunakan, dimana depresiasi akan dibebankan sebagai beban operasional dan biaya *overhead*. Selanjutnya menentukan anggaran terkait penggunaan dana eksternal yang diperoleh dari pinjaman perbankan atau lembaga keuangan lainnya dengan mempertimbangkan biaya bunga pinjaman, durasi pinjaman dan skema cicilan yang akan diambil, dimana beban bunga akan dibebankan ke proyeksi laba rugi dan pokok pinjaman akan dibebankan ke proyeksi aliran kas.

Setelah semua dilakukan, maka langkah berikutnya adalah menyusun anggaran kas yang dimulai dari saldo kas awal periode atau awal tahun, kemudian diikuti dengan menambahkan atau mengurangi semua pendapatan, biaya dan beban akibat aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Semua itu akan di jumlahkan dan menghasilkan saldo laba pada akhir periode yang nantinya akan digunakan pada aktivitas periode selanjutnya. Langkah penyusunan anggaran yang terakhir adalah membuat proyeksi neraca untuk memberikan gambaran dan informasi yang lengkap tentang perkiraan penambahan atau pengurangan aset, penambahan atau pengurangan kewajiban dan penambahan atau pengurangan modal usaha.

## 2.2. Penyusunan Anggaran

**Tabel 2. Anggaran Penjualan**

Mengumpulkan Data					a	6.552			
Data Penjualan 5 tahun terakhir					b	17.500			
Tahun	Penjualan (Kuantitas)	No	Tahun	Kuartal	Volume Penjualan	Dummy	Semi total	semi rata2	Prediksi
2018	25.300	1	2018	Q1	5.231	-9			6.890
2019	29.500	2		Q2	6.094	-7			6.815
2020	20.900	3		Q3	6.756	-5			6.740
2021	25.100	4		Q4	7.219	-3			6.665
2022	26.500	5	2019	Q1	7.481	-1			6.590
2023	21.839	6		Q2	7.544	1			6.515
		7		Q3	7.406	3			6.440
		8		Q4	7.069	5			6.365
		9	Q1	5.531	7			6.290	
		10	2020	Q2	5.194	9	65.525	6.552	6.215
		11		Q3	5.056	11			6.140
		12		Q4	5.119	13			6.065
		13		Q1	5.991	15			5.990
		14	2021	Q2	6.209	17			5.915
		15		Q3	6.384	19			5.840
		16		Q4	6.516	21			5.765
		17	2022	Q1	6.603	23			5.690
		18		Q2	6.647	25			5.615
		19		Q3	6.647	27			5.540
		20	Q4	6.603	29	61.775	6.178	5.465	
y = a + bx		21	2023	Q1	5.765	31			5.390
a =	6.552	22		Q2	5.728	33			5.315
b =	-37	23		Q3	5.690	35			5.240
prediksi Q1 2018	6.890	24		Q4	5.653	37			5.165
Volume Penjualan Kelompok Pelanggan (Ibu-Ibu Rumah Tangga)									
Tahun Prediksi	Kuartal	Volume Penjualan	Perengkapan RT	Perkakas	Alat Dapur	Total			
			5%	25%	10%				
2023 *	Q1	5.319	266	1.330	532	2.128			
	Q2	5.444	272	1.361	544	2.178			
	Q3	5.522	276	1.380	552	2.209			
	Q4	5.554	278	1.388	555	2.221			
	Total	21.839	1.092	5.460	2.184	8.736			
Volume Penjualan Masing2 Daerah Pemasaran (Bapak-Bapak)									
Tahun Prediksi	Kuartal	Volume Penjualan	Perengkapan RT	Perkakas	Alat Dapur	Total			
			15%	10%	5%				
2023 *	Q1	5.319	798	532	266	1.596			
	Q2	5.444	817	544	272	1.633			
	Q3	5.522	828	552	276	1.657			
	Q4	5.554	833	555	278	1.666			
	Total	21.839	3.276	2.184	1.092	6.552			
Volume Penjualan Masing2 Daerah Pemasaran (Remaja)									
Tahun Prediksi	Kuartal	Volume Penjualan	Perengkapan RT	Perkakas	Alat Dapur	Total			
			10%	15%	5%				
2023 *	Q1	5.319	532	798	266	1.596			
	Q2	5.444	544	817	272	1.633			
	Q3	5.522	552	828	276	1.657			
	Q4	5.554	555	833	278	1.666			
	Total	21.839	2.184	3.276	1.092	6.552			

Rencana Penjualan dalam Rupiah (Ibu-Ibu Rumah Tangga)				
	Perlengkapan RT	Perkakas	Alat Dapur	Total
Kuartal	25.000	20.000	15.000	
Q1	6.649.240	26.596.960	7.979.088	41.225.288
Q2	6.804.987	27.219.948	8.165.984	42.190.920
Q3	6.902.358	27.609.433	8.282.830	42.794.622
Q4	6.941.957	27.767.827	8.330.348	43.040.132
Total	27.298.542	109.194.169	32.758.251	<b>169.250.962</b>
Rencana Penjualan dalam Rupiah (Bapak-Bapak)				
	Perlengkapan RT	Perkakas	Alat Dapur	Total
Kuartal	22.500	20.000	13.000	
Q1	17.952.948	10.638.784	3.457.605	32.049.337
Q2	18.373.465	10.887.979	3.538.593	32.800.038
Q3	18.636.367	11.043.773	3.589.226	33.269.367
Q4	18.743.283	11.107.131	3.609.818	33.460.232
Total	73.706.064	43.677.668	14.195.242	<b>131.578.974</b>
Rencana Penjualan dalam Rupiah (Remaja)				
	Perlengkapan RT	Perkakas	Alat Dapur	Total
Kuartal	20.000	17.500	10.000	
Q1	15.958.176	13.963.404	2.659.696	32.581.276
Q2	16.331.969	14.290.473	2.721.995	33.344.437
Q3	16.565.660	14.494.952	2.760.943	33.821.556
Q4	16.660.696	14.578.109	2.776.783	34.015.588
Total	65.516.501	57.326.939	10.919.417	<b>133.762.857</b>

**Tabel 2.** Anggaran Produksi UMKM Berkah Perabot

Periode	Persediaan Awal - Selisih	Persediaan Akhir
Triwulan 1	(4.000 - 500)	3.500
Triwulan 2	(3.500 - 500)	3.000
Triwulan 3	(3.000 - 500)	2.500
Triwulan 4	(2.500 - 500)	2.000

Keterangan	Rencana	Q1	Q2	Q3	Q4
Penjualan	21.839	5.319	5.444	5.522	5.554
Pers Barang Dagang Akhir	2.000	3.500	3.000	2.500	2.000
BJ Tersedia untuk dijual	23.839	8.819	8.444	8.022	7.554
Pers Barang Dagang Awal	4.000	4.000	3.500	3.000	2.500
<b>Unit Produksi</b>	<b>19.839</b>	<b>4.819</b>	<b>4.944</b>	<b>5.022</b>	<b>5.054</b>

Harga Pokok Barang Dagang 2024 *						
	Q1	Q2	Q3	Q4	Total	Harga Perolehan
Perlengkapan RT	23.937.264	24.497.953	24.848.490	24.991.045	98.274.752	15.000
Perkakas	31.916.352	32.663.938	33.131.320	33.321.393	131.033.003	12.000
Alat Dapur	6.915.210	7.077.187	7.178.453	7.219.635	28.390.484	6.500
<b>Total</b>	<b>62.768.826</b>	<b>64.239.078</b>	<b>65.158.263</b>	<b>65.532.072</b>		
<b>Total Harga Pokok Penjualan</b>			<b>281.648.239</b>	<b>Total</b>	<b>257.698.239</b>	

Biaya Overhead	Jumlah
Penyusutan Gedung	15.000.000
Penyusutan Peralatan	2.500.000
Pajak Bumi Bangunan	1.750.000
Biaya Air PDAM	1.200.000
Biaya Pengiriman	2.500.000
Biaya Asuransi Gedung	1.000.000
<b>Total</b>	<b>23.950.000</b>

**Tabel 3.** Beban Operasional UMKM Berkah Perabot

Biaya Operasional	Jumlah Karyawan	Jumlah (Rp)
Gaji Karyawan Toko	1 orang	24.000.000
Beban Distribusi		1.500.000
Beban Pemasaran		2.500.000
Beban Umum		1.500.000
<b>Total</b>		<b>29.500.000</b>

**Tabel 4.** Anggaran Pinjaman dengan menggunakan Bunga Anuitas skema pinjaman Rp 100 Juta

Amortisasi Pinjaman UMKM Berkah Perabot							500.000.000
Amount Borrowed							48
Months							1%
Rate							12%
Rate/year							
Month	Beginning Amount	Payment	Interest	Repayment of Principal	Ending Balance	Total Payable	Year
1	Rp100.000.000	Rp2.633.384	Rp1.000.000	Rp1.633.384	Rp98.366.616	Rp123.769.027	Year 1, total payment Rp.31.600.603, Interest Rp. 10.885.211, Principal Loan 20.715.392
2	Rp98.366.616	Rp2.633.384	Rp983.666	Rp1.649.717	Rp96.716.899	Rp121.135.643	
3	Rp96.716.899	Rp2.633.384	Rp967.169	Rp1.666.215	Rp95.050.685	Rp118.502.259	
4	Rp95.050.685	Rp2.633.384	Rp950.507	Rp1.682.877	Rp93.367.808	Rp115.868.876	
5	Rp93.367.808	Rp2.633.384	Rp933.678	Rp1.699.705	Rp91.668.102	Rp113.235.492	
6	Rp91.668.102	Rp2.633.384	Rp916.681	Rp1.716.703	Rp89.951.400	Rp110.602.109	
7	Rp89.951.400	Rp2.633.384	Rp899.514	Rp1.733.870	Rp88.217.530	Rp107.968.725	
8	Rp88.217.530	Rp2.633.384	Rp882.175	Rp1.751.208	Rp86.466.322	Rp105.335.342	
9	Rp86.466.322	Rp2.633.384	Rp864.663	Rp1.768.720	Rp84.697.602	Rp102.701.958	
10	Rp84.697.602	Rp2.633.384	Rp846.976	Rp1.786.408	Rp82.911.194	Rp100.068.575	
11	Rp82.911.194	Rp2.633.384	Rp829.112	Rp1.804.272	Rp81.106.923	Rp97.435.191	
12	Rp81.106.923	Rp2.633.384	Rp811.069	Rp1.822.314	Rp79.284.608	Rp94.801.808	

**Tabel 5.** Proyeksi Laba Rugi UMKM Berkah tahun prediksi 2024

	Tahun Prediksi
Proyeksi Laba Rugi	2024
Penjualan Bersih	434.592.792
Harga Pokok Penjualan	281.648.239
Laba Kotor	152.944.554
Beban Operasional	
Gaji Karyawan Toko	24.000.000
Beban Distribusi	1.500.000
Beban Pemasaran	2.500.000
Beban Umum	1.500.000
Total Beban Operasional	29.500.000
Laba Usaha	123.444.554
Beban Bunga Pinjaman	10.885.211
Laba Sebelum Pajak	112.559.343
Pajak UMKM (0,5%)	5.627.967
Laba Bersih Usaha UMKM	106.931.376

### 2.3. Aktivitas Pendampingan Penyusunan Anggaran UMKM Berkah Perabot

Program penyusunan anggaran Usaha UMKM Berkah ditujukan untuk membantu mengembangkan usaha UMKM Berkah dalam mengelola usaha menjadi lebih terstruktur dan memberikan informasi serta panduan yang lengkap terkait perkembangan usaha dan rencana usaha pada masa yang akan datang. Gambaran diatas merupakan simulasi rencana anggaran usaha dengan menggunakan data usaha 5 tahun terakhir yang dimulai dari tahun 2018 sampai 2022, dimana data penunjang lainnya seperti tingkat bunga pinjaman menggunakan tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku di sektor perbankan. Sedangkan proses pendampingan dilakukan menggunakan metode *blended method* dimana pelaku UMKM berkah mendapatkan pengetahuan terkait pembuatan simulasi bisnis usaha yang dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap penyusunan anggaran usaha, lebih lanjut pendampingan dilakukan dengan mengajarkan langsung di lokasi UMKM Berkah Perabot dan via online menggunakan aplikasi Zoom dan Gmeet. Berikut Gambar pendampingan langsung di lokasi UMKM Berkah Perabot. Sarana komunikasi dengan mitra menggunakan

*WhatUpp* yang terjalin antara Dosen Universitas Pelita Bangsa dengan Pemilik Usaha UMKM Berkah yang berguna untuk sarana tanya jawab dalam memberikan konseling jika mitra mengalami kesulitan dan kendala dalam pengerjaan simulasi bisnis usaha.

**Gambar 2.** Suasana Kunjungan Lapangan ke UMKM Berkah Perabot



#### **2.4. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan**

Monitoring dan evaluasi dilakukan dalam rangka melihat sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan pengabdian masyarakat dan pemahaman mitra dalam melakukan perencanaan dan penyusunan anggaran usaha. Monitoring dilakukan dengan cara melihat sampai seberapa jauh pelaku UMKM Berkah Perabot sebagai mitra mampu mengerjakan penyusunan anggaran secara tepat sasaran. Sedangkan evaluasi kegiatan dalam pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara bagaimana UMKM Berkah Perabot bisa melakukan analisis lingkungan usaha, dilanjutkan membuat simulasi anggaran bisnis yang lengkap, kemudian dengan sangat teliti diperiksa oleh Tim Dosen Universitas Pelita Bangsa terkait dengan data keuangan, tahapan dalam penyusunan anggaran sampai dengan ketepatan informasi keuangan sehingga anggaran yang disusun benar-benar mampu memberikan panduan dalam menjalankan usaha mereka. Berdasarkan hasil evaluasi, sudah bisa dikatakan bahwa UMKM Berkah Perabot mampu dalam melakukan perencanaan anggaran dan menyusun anggaran dalam bentuk simulasi bisnis, dengan tingkat pemahaman mencapai 85%. Untuk implementasi kedepan, tergantrung niat dan keinginan UMKM Berkah Perabot apakah akan menggunakan simulasi bisnis dalam menjalankan usaha atau masih menggunakan cara tradisional yang biasa mereka lakukan sebelumnya.

#### **2.5. Kendala yang dihadapi**

Secara keseluruhan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim Dosen Universitas Pelita Bangsa berjalan dengan baik dan lancar, akan tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi sewaktu pelaksanaan program perencanaan dan penyusunan anggaran usaha. Mitra tidak memiliki kemampuan yang memadai dalam melakukan analisis situasi usaha dan belum pernah sama sekali dalam menyusun anggaran usaha, ditambah dengan latar belakang pendidikan mitra yang bukan dari ilmu ekonomi, hal ini menyulitkan tim dosen dalam memberikan pendampingan sehingga perlu usaha yang sangat besar dan waktu yang cukup lama dalam memberikan pemahaman yang memadai. Hal ini bisa teratasi karena kompetensi dosen Universitas Pelita bangsa yang memiliki kepakaran dibidang keuangan, investasi, akuntansi dan perpajakan, sehingga pelaksanaan dilapangan bisa berjalan dengan berhasil.

### **PENUTUP**

#### **3.1. Simpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Universitas Pelita Bangsa sehubungan dengan bagaimana cara melakukan perencanaan dan penyusunan anggaran usaha. Dampak yang dirasakan oleh Mitra yaitu UMKM Berkah Perabot adalah mereka mampu merencanakan dan melakukan penyusunan

anggaran usaha. Selain itu, mitra mendapatkan kemampuan memadai dalam membuat simulasi bisnis usaha, tergantung apakah mereka akan menerapkannya atau tidak.

### 3.2. Saran

Berdasarkan pemaparan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim Dosen Universitas Pelita Bangsa dengan mitra yaitu UMKM Berkah Perabot, diusulkan beberapa saran demi mencapai tingkat efektifitas pengabdian dengan maksud bagaimana mitra mampu merencanakan dan menyusun anggaran usaha serta membuat simulasi bisnis usaha, maka pemilik UMKM harus memiliki pemahaman yang cukup dalam mengerjakan tahapan perencanaan anggaran, diikuti dengan penyusunan anggaran dan dipraktekkan dalam bentuk simulasi bisnis usaha. Pelaku UMKM Berkah Perabot seharusnya memiliki perangkat penunjang seperti laptop yang memadai dengan aplikasi Excel, ditambah dengan kemampuan yang baik bagi pelaku UMKM ataupun yang pihak yang mewakili dalam mengoperasikan dan menjalankan aplikasi yang akan membantu dalam penyusunan anggaran Usaha.

### 3.3. Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik atas bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa mengucapkan terima kasih kepada: (1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pelita Bangsa Kabupaten Bekasi, yang telah memberi kesempatan kepada tim Dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, (2) Tim dosen d Ekonomika dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, (3) UMKM Berkah Perabot yang bersedia dijadikan objek pengabdian masyarakat dalam rangka perencanaan dan penyusunan anggaran usaha, serta semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aristha Purwanthari Sawitri, Widhayani Puri S, Moch Munir Rachman, Bayu Adi, & Nurdina. (2020). Pengelolaan Anggaran UMKM Menghadapi Tatanan Kehidupan Baru Covid 19 Desa Banjarari Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. *Ekobis Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 169–175. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.1.2.3061>
- [2] Widiatmoko, J., Goreti, M., Indarti, K., Badjuri, A., Nuswandari, C., Ekonomika, F., Bisnis, D., Stikubank, U., Kendeng, J., & Ngisor, B. (2023). Pelatihan Penyusunan Anggaran Bagi Pelaku Umkm Di Kota Semarang. *Jurnal Penamas*, 7(2), 191–198. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/penamas/article/view/9122>
- [3] Lent, A. V. (2023). Budgeting for Mumies. In *John Wiley & Sons, Inc* (Vol. 1, Issue 1).
- [4] Goel, S. (2015). *Capital Budgeting* (F. Edition (ed.); John A. Do). Business Expert Press. [www.businessexpertpress.com/librarians](http://www.businessexpertpress.com/librarians)
- [5] Eko Aprilawati, & Wakhid Yuliyanto. (2020). Analisis Penyusunan Anggaran Dan Realisasinya Sebagai Alat Penilaian Kinerja Perusahaan Pada PT. Len Railway Systems (LRS) Kantor Cabang Kebumen. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(2), 226–233. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i2.387>
- [6] Kaharti, E. (2019). Evaluasi Prosedur Penyusunan Anggaran dan Penetapan Anggaran. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 08(02), 1–6.